

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasi analitik dan desain penelitian ini adalah *cross sectional*. Jenis penelitian *cross sectional* yaitu pengumpulan data baik variabel *dependent* maupun *independent* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RSGM UMY, dan diselenggarakan pada tanggal 27 September 2017-30 Oktober 2017.

#### **C. Subjek Penelitian**

1. Populasi penelitian :

Pasien yang datang ke RSGM UMY untuk melakukan perawatan gigi.

2. Kriteria subjek penelitian :

Pasien merupakan mahasiswa kedokteran gigi, kedokteran dan teknik.

a. Kriteria inklusi :

1) Bersedia menjadi responden

2) Pasien dalam keadaan sadar dan mampu berkomunikasi dengan baik.

b. Kriteria eksklusi :

Pasien merupakan mahasiswa kedokteran gigi, kedokteran umum, dan teknik yang sedang menempuh jenjang pendidikan S2, S3, dan spesialis

3. Sampel penelitian :

Rumus besar sampel yang digunakan adalah : (Dahlan, 2014).

$$n = \left( \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \frac{1+r}{1-r}} \right)^2 + 3 = \left( \frac{1,96 + 0,84}{0,5 \ln \frac{0,5}{1,5}} \right)^2 + 3 = 28,9 + 10\% = 31,79$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel minimal yang diperlukan

$Z\alpha$  = tingkat kemaknaan (5% ~ 1,96)

$Z\beta$  = kekuatan uji (80% ~ 0,84)

$\ln$  = eksponensial atau log dari bilangan natural

$r$  = koefisien korelasi (-0,5), didapatkan berdasarkan penelitian sebelumnya (Darjono, 2012).

Apabila semua angka dimasukkan pada rumus yang tersedia, didapatkan jumlah 28,9 responden, dan ditambahkan 10% sehingga total responden adalah 31,79. dibulatkan menjadi 32 responden. Terdapat 3 kelompok pada penelitian ini yaitu, mahasiswa kedokteran gigi, kedokteran umum dan teknik, maka sampel yang dibutuhkan adalah 11 responden penelitian untuk masing-masing kelompok.

#### D. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel secara *consecutive sampling*. Teknik pengambilan sampel ini adalah pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian kemudian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu. Jenis sampling ini merupakan jenis *non-probability sampling* yang terbaik (Sastroasmoro dan Ismail, 1995 *cit.* Nursalam, 2008).

#### E. Identifikasi Variabel dan Definisi Oprasional

##### 1. Identifikasi Variabel

- a. Variabel bebas : bidang studi pasien.
- b. Variabel terikat : tingkat kecemasan dental.
- c. Variabel terkendali :
  - 1) Pasien datang ke RSGM UMY untuk melakukan perawatan gigi melibatkan *scaling*, anestesi, dan restorasi gigi.
  - 2) Pasien merupakan mahasiswa kedokteran gigi, kedokteran umum, teknik.
- d. Variabel tak terkendali:
  - 1) Pasien yang menderita gangguan mental dan *anxiety disorder*,

- 2) Pengelompokan sampel berdasarkan jenis perawatan dental
- 3) Usia pasien
- 4) Jenis kelamin pasien
- 5) Lama masa studi
- 6) Pengalaman berkunjung ke dokter gigi

## 2. Definisi Operasional Penelitian

- a. Tingkat kecemasan pasien yaitu tingkat kecemasan ketika duduk di ruang tunggu sebelum dilakukan perawatan dental diukur dengan menggunakan kuisisioner MDAS (*Modified Dental Anxiety Scale*) yang berisi 5 pertanyaan. Kuisisioner ini diadopsi dari jurnal *Anxiety due to Dental Treatment and Procedures among University Students and Its Correlation with Their Gender and Field of Study*, oleh Sghaireen, dkk. (2013). Variabel tingkat kecemasan diukur menggunakan skala ordinal dari skala 1 sampai 5. Masing-masing skala memiliki tingkatan yang berbeda. Jawaban skala 1 untuk tidak cemas, semakin skala meningkat mendekati 5 maka tingkatan cemas akan semakin bertambah hingga skala maksimal yaitu 5 untuk sangat cemas. Nilai minimal adalah 5 dan skala nilai maksimal adalah 25.
- b. Bidang studi pasien yaitu fakultas atau program studi yang ditekuni pasien dalam jenjang pendidikannya di universitas dan dapat diketahui dengan cara pengisian data diri yang tertera pada lembar kuisisioner. Pasien yang akan menjadi responden penelitian

yaitu apabila bidang studi pasien masuk dalam kriteria inklusi sampel penelitian (mahasiswa kedokteran gigi, kedokteran dan teknik).

## **F. Instrumen Penelitian**

1. Alat tulis
2. Surat persetujuan menjadi responden
3. *Form* kuisisioner

Alat pengukur kecemasan:

Variabel tingkat kecemasan diukur menggunakan skala ordinal dari skala 1 sampai 5. Masing-masing skala memiliki tingkatan yang berbeda. Jawaban skala 1 untuk tidak cemas, semakin skala meningkat mendekati 5 maka tingkatan cemas akan semakin bertambah hingga skala maksimal yaitu 5 untuk sangat cemas. Nilai minimal adalah 5 dan skala nilai maksimal adalah 25.

Penilaian akhir tingkat kecemasan berdasarkan jumlah nilai dari item skala:

- a. Tidak cemas :  $\leq 8$
- b. Cemas sedang : 9-12
- c. Cemas tinggi : 13-14
- d. Cemas berat/phobia: 15-20

Skala ini dianggap valid, dapat dipercaya, singkat, mudah diakses dan mudah digunakan. Berdasarkan hal tersebut, kuisisioner ini digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai kecemasan dental

dalam penelitian ini (Humphris dan Peacock, 1993 *cit.* Sghaireen, 2013).

## **G. Cara Kerja**

### 1. Tahap persiapan

- a. Pembuatan proposal Karya Tulis Ilmiah
- b. Mengurus surat ijin penelitian

Peneliti menerima surat ijin penelitian dari komisi etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY, selanjutnya peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke RSGM UMY.

- c. Mengurus surat *etical clearance*

Peneliti menerima surat *etical clearance* dari komisi etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY pada tanggal 26 September 2017, selanjutnya peneliti mengajukan surat *etical clearance* tersebut ke RSGM UMY.

- d. Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner (Ghozali, 2013). Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang (Priyanto, 2012). Kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini, telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas MDAS (*Modified Dental Anxiety Scale*). Kuisisioner pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas dikarenakan penelitian terdahulu yang

dilakukan oleh Iskandar (2015) pernah menggunakan kuisisioner MDAS yang telah diterjemahkan dan penelitian dilakukan di RSGM UMY.

## 2. Tahap pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di RSGM UMY dan setelah mendapatkan ijin dari pihak rumah sakit, maka penelitian terhadap responden dilangsungkan. Penelitian ini dilakukan sendiri oleh peneliti. Peneliti melakukan penelitian dengan cara menghubungi mahasiswa koas sebagai operator yang memiliki pasien mahasiswa kedokteran gigi, pendidikan dokter dan teknik. Peneliti juga mencari responden dengan menyebar pesan (*broadcast*) kepada mahasiswa pendidikan dokter, kedokteran gigi dan teknik UMY yang akan menjadi pasien mahasiswa koas di RSGM UMY, selanjutnya peneliti mengumpulkan data pasien dan menanyakan jadwal pemeriksaan pasien di RSGM UMY. Berdasarkan data pasien dan jadwal kunjungan ke RSGM UMY, selanjutnya peneliti akan bertemu dengan pasien di RSGM UMY sebelum responden menerima perawatan dental dari operator. Peneliti menanyakan kesediaan responden untuk menjadi responden penelitian dan menjelaskan cara pengisian *informed consent* serta kuisisioner. Pengisian kuisisioner dengan didampingi oleh peneliti. Selain itu, peneliti hadir dalam kegiatan Bulan Kesehatan Gigi Nasional di RSGM UMY untuk mendapatkan responden sesuai dengan kriteria inklusi.

## **H. Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini adalah :

### 1. Analisis deskriptif

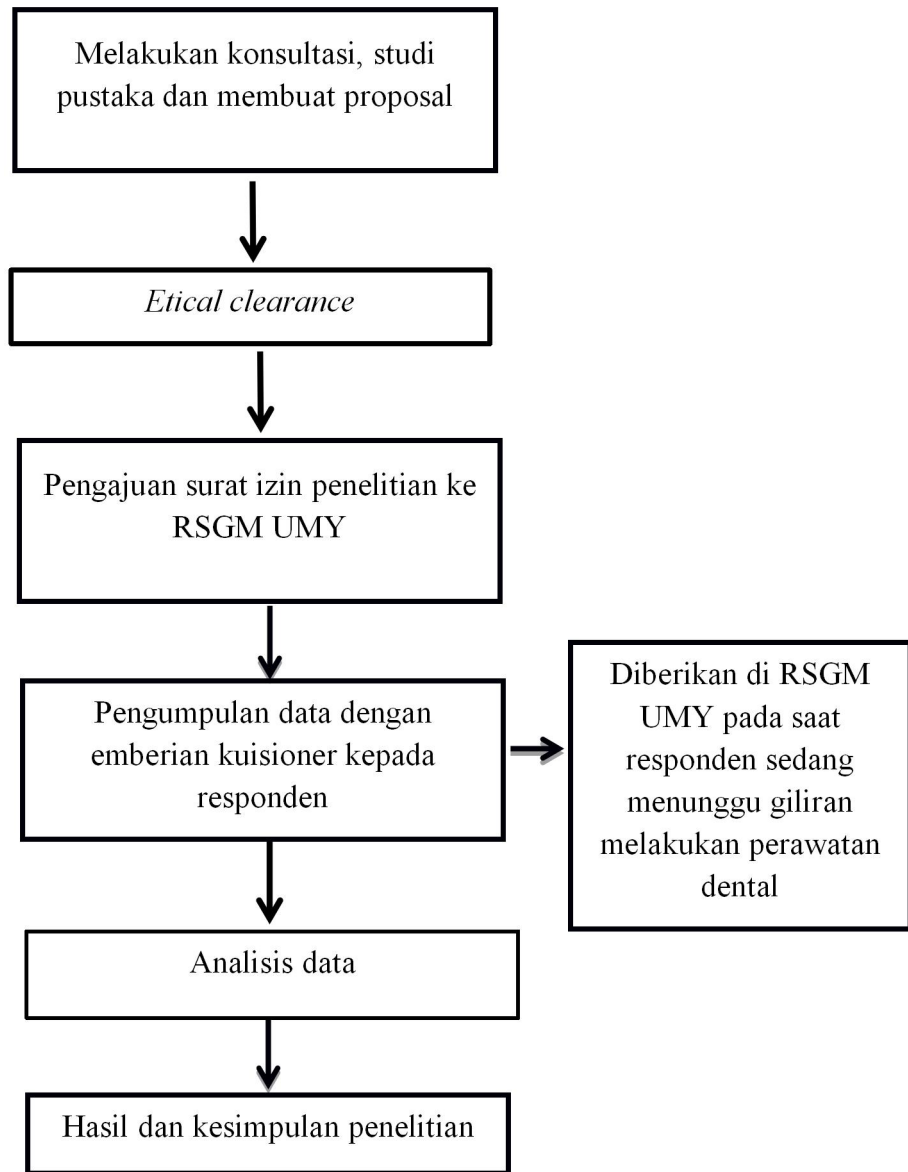
Analisis deskriptif yang digunakan pada penelitian ini adalah distribusi frekuensi.

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang digunakan penelitian ini adalah analisis spearman. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel tingkat kecemasan dental dengan variabel bidang studi pasien.



## I. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian